

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

iii

BAB I

HUKUM ACARA PIDANA

1

A. HUKUM ACARA PIDANA DI INDONESIA

1

1. Hukum Acara Pidana

1

2. Pendapat Para Ahli

2

3. Tujuan, Fungsi, dan Sifat Hukum Acara Pidana

3

4. Batas Berlakunya Hukum Acara Pidana

5

5. Sejarah Hukum Acara Pidana di Indonesia

7

B. PENYELIDIKAN

9

C. PENYIDIKAN

10

1. Pengertian Penyidikan

10

2. Para Penyidik

10

3. Kewenangan Penyidik

11

4. Kepangkatan Penyidik

12

5. Kewajiban Penyidik

12

6. Upaya Paksa oleh Penyidik

12

D. PENAHANAN

14

1. Pengertian Penahanan

14

2. Alasan Menahan

14

3. Bentuk Penahanan

16

4. Lamanya Waktu Penahanan

17

5. Pengecualian Penahanan

18

E.	PENGGELEDAHAN BADAN	19
1.	Pengeledahan dengan Izin Pengadilan	19
2.	Pengeledahan Tanpa Izin Pengadilan	20
3.	Larangan Melakukan Pengeledahan	21
4.	Pengeledahan di Luar Wilayah Hukum	21
F.	PENYITAAN	22
G.	PEMERIKSAAN SURAT	23
H.	BANTUAN HUKUM	24
I.	HAQ-HAK TERSANGKA ATAU TERDAKWA	26
J.	TUGAS DAN KEWENANGAN PENUNTUT UMUM	27
1.	Pengertian Prapenuntutan	28
2.	Penuntutan	29
3.	Tahap Eksekusi	29
4.	Surat Dakwaan	30
K.	PENGGABUNGAN PERKARA	30
L.	REPLIK ATAS PLEDOI	31
M.	BADAN-BADAN PERADILAN	32
N.	PRAPERADILAN	33
O.	KONEKSITAS	33
P.	GUGATAN GANTI KERUGIAN	33
Q.	REHABILITASI	34
R.	PENGGABUNGAN PERKARA PIDANA DENGAN GUGATAN GANTI KERUGIAN	34
S.	ACARA PEMERIKSAAN BIASA	35
T.	MEMUTUS SENGKETA WEWENANG MENGADILI	35
U.	ALAT BUKTI, BARANG BUKTI, DAN SISTEM PEMBUKTIAN	36
1.	Alat Bukti	36
2.	Alat Bukti yang Sah	36
3.	Barang Bukti	37
4.	Sistem Pembuktian	37
V.	PUTUSAN PENGADILAN	38
W.	ACARA PEMERIKSAAN SINGKAT	40
X.	ACARA PEMERIKSAAN CEPAT	41
Y.	KEWENANGAN PENGADILAN	42

1. Pengadilan Negeri	42
2. Pengadilan Tinggi	42
3. Mahkamah Agung	43
Z. UPAYA HUKUM LUAR BIASA	44
1. Kasasi	44
2. Peninjauan Kembali	45
3. Pengawasan dan Pengamatan Pelaksanaan Putusan Pengadilan	46

BAB II

FALSAFAH DAN ASAS HUKUM ACARA PIDANA 47

A. LANDASAN FILOSOFIS	47
B. LANDASAN KONSTITUSIONAL	56
C. LANDASAN OPERASIONAL KUHAP	67
D. PANDANGAN PRO KONTRA TERHADAP KUHAP	69
1. Pandangan Positif	69
2. Pandangan Negatif	70
E. ASAS-ASAS KUHAP	71
1. Asas Legalitas	71
2. Asas Keseimbangan	74
3. Asas Peradilan Cepat, Sederhana, dan Biaya Ringan	75
4. Asas Akusator dan Inkisitor (<i>Accusatoir</i> dan <i>Inquisitoir</i>)	78
5. Pemeriksaan Hakim yang Langsung dan Lisan	78
F. SUMBER-SUMBER FORMAL HUKUM ACARA PIDANA	79
1. UUD 1945	79
2. Undang-Undang	80
G. ILMU-ILMU PEMBANTU HUKUM ACARA PIDANA	81
1. Logika	81
2. Psikologi	81
3. Kriminalistik	82
4. Psikiatri	82
5. Kriminologi	83
H. PENGERTIAN ASAS TERKAIT DENGAN HUKUM ACARA PIDANA	83
1. Pengertian Asas Secara Umum	83

2. Nilai-Nilai Asas	85
3. Jenis-Jenis Asas Hukum	86
I. PEMAHAMAN LEBIH LUAS ASAS LEGALITAS DAN PRADUGA TIDAK BERSALAH	89
1. Asas Legalitas	89
2. Asas Praduga Tidak Bersalah (<i>Presumption of Innocent</i>)	92
J. TEORI-TEORI PEMBUKTIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH HAKIM	95

BAB III

PERBEDAAN HAKIKI ALAT BUKTI

DENGAN BARANG BUKTI 103

A. PEMAHAMAN ALAT BUKTI DAN BARANG BUKTI	103
1. Ketentuan Hukum	103
2. Alat Bukti	104
3. Barang Bukti	104
B. PERBEDAAN HAKIKI ALAT BUKTI DENGAN BARANG BUKTI	105
1. Alat Bukti	105
2. Pendapat Prof.Dr.Indroharto Tentang Alat Bukti	107

BAB IV

PEMBUKTIAN TERBALIK DALAM TINDAK PIDANA

KORUPSI 111

A. PEMBUKTIAN TERBALIK SEBAGAI LEX SPECIALIS	117
B. SEJARAH PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KORUPSI	120
1. Tahap Awal Tindak Pidana Umum	120
2. Tahap Tindak Pidana Khusus	122
3. Perkembangan Tindak Pidana Korupsi	126
C. UNSUR, PENGERTIAN KEUANGAN NEGARA, DAN PENERAPAN HUKUMAN MATI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI	143
1. Memperkaya	144
2. Dengan Cara Melawan Hukum	145

3. Merugikan Keuangan Negara Atau Perekonomian Negara	146
4. Dalam Keadaan Tertentu	147
D. TUJUAN PEMBUKTIAN TERBALIK UNTUK MENGEMBALIKAN ASET NEGARA	148
1. Justifikasi Filosofis	148
2. Justifikasi Sosiologis	148
3. Justifikasi Yuridis Praktis	149
E. ASAS <i>NON SELF INCRIMINATION</i> , <i>COMMON LAW</i> , DAN <i>VRIJ STELSEL</i> DALAM PEMBUKTIAN TERBALIK ATAS PERKARA KORUPSI	152
1. Asas Menyalahkan Diri Sendiri (<i>Non Self Incrimination</i>)	152
2. Asas Kebebasan Hakim (<i>Vrij Stelsel</i>)	153
3. Asas <i>Common Law</i> (Hukum Kebiasaan)	156
BAB V	
PRAKTIK DALAM PENYELESAIAN PERKARA DARI TAHAP PENYELIDIKAN DAN PUTUSAN HAKIM SERTA EKSEKUSI	163
A. TAHAP PENYELIDIKAN	163
B. TAHAP PENYIDIKAN	166
C. TAHAP PENUNTUTAN	184
1. Meneliti Berkas Perkara	184
2. Membuat Surat Dakwaan	185
3. Melimpahkan Perkara ke Pengadilan	189
D. TAHAP PERSIDANGAN	189
1. Proses Persidangan	189
2. Penuntutan	191
E. TAHAP EKSEKUSI	209
DAFTAR PUSTAKA	210
TENTANG PENULIS	214